

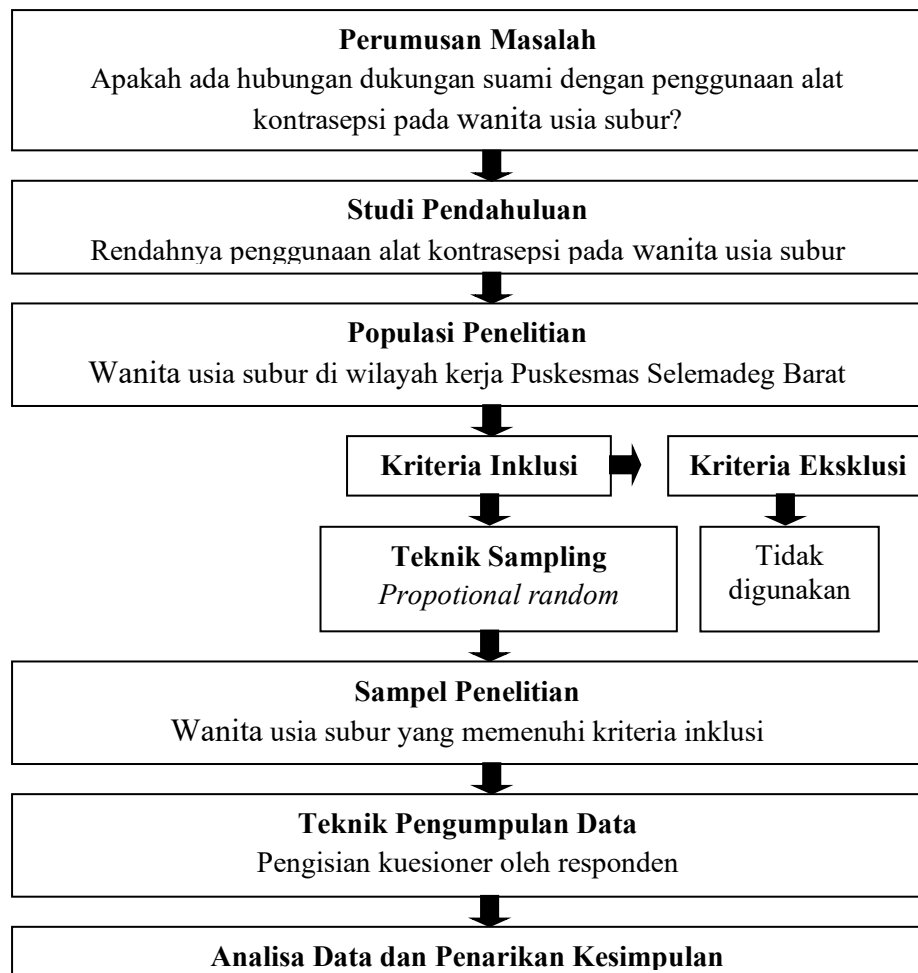
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu melakukan pengamatan secara bersamaan, untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen (Hardani dkk., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Pertimbangan tempat penelitian ini karena dari studi pedahuluan ditemukan ada rendahnya penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah menikah di wilayah UPTD Puskesmas Selemadeg Barat yang tercatat pada Tahun 2024, yaitu sebanyak 3.414 orang yang tersebar pada 11 Desa.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus untuk menentukan besar sampel minimal studi korelasi yaitu rumus koefisien korelasi (r) (Dahlan, 2016).

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel

Alpha (α) = kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis dua arah.

Z_{α} = nilai standar alpha (1,64)

Beta (β) = kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

Z_{β} = nilai standar beta (1,28)

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,4) yang ditetapkan oleh peneliti

Maka:

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln \left(\frac{1,4}{0,6} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln(2,33)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,42} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,42} \right]^2 + 3 = 51,3 \text{ (dibulatkan jadi 51 sampel)}$$

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 51 wanita usia subur. Penambahan sampel dilakukan sebanyak 10% untuk mengantisipasi *drop out*, sehingga besar sampel yang digunakan 56 wanita usia subur.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wanita usia subur yang telah menikah
- 2) Wanita usia subur yang memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 3) Wanita usia subur yang dapat berkomunikasi dengan baik dan telah menyelesaikan pendidikan dasar SD hingga SMP

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian, yaitu :

- 1) Wanita usia subur yang berencana hamil

- 2) Wanita usia subur yang tinggal berjauhan dengan suami
- 3) Wanita usia subur dengan histerektomi dan ooforektomi
- 4) Wanita usia subur yang sedang hamil atau menyusui
- 5) Wanita usia subur yang tidak memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian

3. Teknik pengambilan sampel

Notoatmodjo (2018), teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mengambil sampel sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportional Random Sampling*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan data populasi yang dipilih secara acak menggunakan spin pada masing-masing desa di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.

Penentuan jumlah sampel pada masing masing-masing desa yang diteliti didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan:

N = Besar sampel tiap desa

n = Jumlah WUS yang telah menikah di setiap desa

n = Besar sampel di Puskesmas Selemadeg Barat

S = Jumlah WUS yang telah menikah di Puskesmas Selemadeg Barat

Maka:

- a. Besar sampel di Desa Mundeh $= (657 : 3.414) \times 56 = 11$
- b. Besar sampel di Desa Lalanglinggah $= (165 : 3.414) \times 56 = 3$
- c. Besar sampel di Desa Lumbung $= (258 : 3.414) \times 56 = 4$

- d. Besar sampel di Desa Tiying Gading $= (476 : 3.414) \times 56 = 8$
- e. Besar sampel di Desa Mundeh Kangin $= (208 : 3.414) \times 56 = 3$
- f. Besar sampel di Desa Lumbung Kauh $= (308 : 3.414) \times 56 = 5$
- g. Besar sampel di Desa Antosari $= (269 : 3.414) \times 56 = 4$
- h. Besar sampel di Desa Mundeh Kauh $= (367 : 3.414) \times 56 = 6$
- i. Besar sampel di Desa Angkah $= (280 : 3.414) \times 56 = 5$
- j. Besar sampel di Desa Selabih $= (150 : 3.414) \times 56 = 2$
- k. Besar sampel di Desa Bengkel Sari $= (276 : 3.414) \times 56 = 5$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder juga dikumpulkan untuk mengetahui jumlah wanita usia subur yang telah menikah dan asektor KB aktif di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 2 orang enumerator profesi bidan yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data akan dimulai dari:

- a. Mengurus *Ethical Clearence* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/214/2025
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan nomor : 071/65/2025/DPMPTSP
- c. Menyampaikan ijin penelitian ke Puskesmas Selemadeg Barat

- d. Memberikan pengarahan kepada enumerator tentang teknis pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian penjelasan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian, pengisian formulir *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan cara mengisi kuesioner penelitian
- e. Memberikan formulir persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) kepada calon responden
- f. Melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan terkait dukungan suami. Pertanyaan dikategorikan menjadi 4 aspek (dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penilaian) yang disusun sendiri oleh peneliti. Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Haryani dan Setyobroto, 2022).

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan pengukuran sebuah instrumen yang diharapkan mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Hardani dkk., 2020). Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,5, atau pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Peneliti menggunakan validitas konstruk dan validitas isi dalam menguji validitas variabel dukungan suami dalam instrumen ini. Uji coba instrumen

terhadap 35 WUS dilakukan di Desa Antap, karena wilayah tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian. Responden yang telah diteliti dalam uji instrumen ini tidak termasuk responden dalam penelitian, yang nantinya akan digunakan. Uji validitas dilakukan secara konstruk pada 30 pertanyaan terkait dukungan suami. Hasil perhitungan memperoleh r tabel 0,2221 dan r hitung $> 0,2221$, sehingga pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Hardani dkk., 2020). Peneliti telah melakukan uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada 28 pertanyaan terkait dukungan suami dan memperoleh hasil r hitung $> 0,6$, sehingga pernyataan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Melakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuisioner serta memperjelas, apabila ditemukan kejanggalan kuisioner dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang.

b. Scoring

Memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Untuk menilai dukungan suami yaitu menggunakan pertanyaan *favorable* (positif), jawaban diberi skor yaitu “Selalu” (SL) memperoleh nilai 5, “Sering” (SR) memperoleh nilai 4, “Kadang-kadang” (KD) memperoleh nilai 3, “Jarang” (JR) memperoleh nilai 2, dan “Tidak Pernah” (TP) memperoleh nilai 1. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden diskor menjadi dihitung nilai dukungan dengan rumus :

$$\text{Total skor} = \text{Jumlah skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal} \times 100\%$$

c. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisa data ke dalam distribusi frekuensi.

d. Coding

Coding yaitu kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data.

e. Processing

Kegiatan ini diawali dengan melakukan *entry data* variabel sesuai dengan kode ke dalam program komputer. Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah ditetapkan. Tabel tersebut

dinamakan tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan seluruh variabel yang diteliti, yaitu karakteristik subjek, dukungan suami, dan penggunaan alat kontrasepsi. Data dukungan suami sudah dilakukan uji normalitas dan data berdistribusi normal, maka *cut off point* menggunakan mean. Variabel yang telah dilakukan penilaian, selanjutnya dianalisis dan dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing kategori variabel dukungan suami dan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Analisis bivariat

Variabel yang dianalisis adalah dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Analisis data dilakukan menggunakan program komputer. Data yang diperoleh dari kedua variabel akan dikelompokkan menjadi bentuk nominal. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Salah satu sel memiliki frekuensi harapan < 5 , maka uji yang digunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hipotesis penelitian yaitu:

- 1) Apabila $p \leq \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.
- 2) Apabila $p > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearance*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. Respect for persons (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

3. Beneficence (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden akan diberikan imbalan berupa *snack* dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini

4. Justice (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.